

**PERAN *PARENT ATTACHMENT* DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI RA LABSCHOOL
IIQ JAKARTA**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

Giovanni Alifya Rahmanda

NIM: 19320039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1444 H/2023 M

**PERAN *PARENT ATTACHMENT* DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI RA LABSCHOOL
IIQ JAKARTA**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

Giovanni Alifya Rahmanda

NIM: 19320039

Pembimbing:

Hulailah Istiqlaliyah, Lc, M.Pd.I

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1444 H/2023 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Peran Parent Attachment Dalam Mengembangkan Kemampuan Emosional Anak Usia Dini di RA Labschool IIQ Jakarta*” disusun oleh Giovanni Alifya Rahmanda Nomor Induk Mahasiswa: 19320039 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 22 Agustus 2023

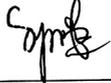
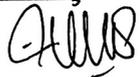
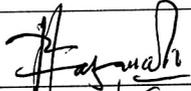
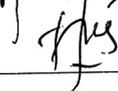
Pembimbing



Hulailah Istiqlaliyah, Lc, M.Pd.I.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peran *Parent Attachment* Dalam Mengembangkan Kemampuan Emosional Anak Usia Dini di RA Labschool IIQ Jakarta” yang disusun oleh Giovanni Alifya Rahmanda Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19320039 Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta telah diujikan pada sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta pada Senin, 28 Agustus 2023. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahidah Rena, M.Ed.	Ketua Sidang	
2.	Reksiana, MA.Pd.	Sekretaris Sidang	
3.	Alfun Khusnia, S.Psi, M.Si.	Penguji 1	
4.	Hasanah, M.Pd.	Penguji 2	
5.	Hulailah Istiqlaliyah, Lc, M.Pd.I.	Pembimbing	

Jakarta, 28 Agustus 2023

Mengetahui,

Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta




Dr. Syahidah Rena, M. Ed.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Giovanni Alifya Rahmanda

NIM : 19320039

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 29 Juli 2001

Menyatakan bahwa skripsi dengan *judul “Peran Parent Attachment Dalam Mengembangkan Kemampuan Emosional Anak Usia Dini di RA Labschool IIQ Jakarta”* adalah benar-benar asli karya saya kecuali ada kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 14 Agustus 2023



Giovanni Alifya Rahmanda

MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung.”

(Q.S Ali-Imran [3]:173)

“For all of you who are striving for your dreams, you should believe in yourself and don't let anyone bring you down. Negativity doesn't exist it's all about positivity. So, keep that in mind.”

– Mark Lee

“Everyday can't be perfect. There are gonna be days that are very hard, tiring, and confusing. And it's not gonna be like this forever. There are gonna be better days. So, don't worry too much, be happy.”

– Aeri Uchinaga

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas segala limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran *Parent Attachment* Dalam Mengembangkan Kemampuan Emosional Anak Usia Dini di RA Labschool IIQ Jakarta”.

Shalawat serta salam tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau kita dapat merasakan kehidupan yang lebih bermartabat dengan adanya kemajuan ilmu yang didasarkan pada iman dan Islam. Semoga kita mendapatkan syafaat di hari akhir nanti.

Penulisan skripsi dapat penulis selesaikan karena dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH, M.Hum, Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag, Wakil Rektor I Bidang Akademik Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CP A, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.
4. Ibu Hj. Muthmainnah, M.A, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.
5. Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.
6. Ibu Hasanah, M.Pd, Ketua Program Studi Sarjana (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.
7. Ibu Hulailah Istiqlaliyah, Lc. M.Pd, Dosen Pembimbing Skripsi, yang sangat sabar, Ikhlas, penuh keibuan dan selalu menyiapkan waktunya

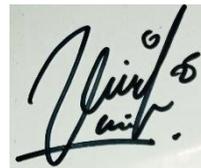
kapan saja saat peneliti berkonsultasi serta selalu memberikan motivasi dan nasihat untuk penulis agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Para Dosen dan Instruktur Tahfiz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, semoga bermanfaat bagi kehidupan peneliti, dunia dan akhirat.
9. Staf Akademik Fakultas Tarbiyah, Ibu Yuyun Siti Zaenab, S. Pd.I. dan Bapak Zakarsyi, S.Pd, yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama peneliti studi di IIQ Jakarta.
10. Kepala dan seluruh Staf Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membantu penulis dalam mencari buku dan kitab sebagai referensi selama penulisan skripsi di IIQ Jakarta.
11. Keluarga besar RA Labschool IIQ Jakarta yang banyak membantu penulis dalam penelitian ini.
12. Ibu Ir. Sri Safitry, M. Eng., yang telah memberikan beasiswa kepada penulis selama di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
13. Kedua Orang tua tersayang Ayahanda Alm. Sukma dan Ibunda Endang Gerini Mukminah, yang senantiasa memberi dukungan, nasihat, mengasihi, menyayangi, mendoakan keberhasilan, dan selalu berada disamping dan menemani penulis dalam kondisi dan situasi apapun.
14. Mas Geri dan teteh Githa serta kakak-kakak penulis yang senantiasa memberikan dukungan motivasi, arahan, menyayangi, dan mendoakan keberhasilan penulis.
15. Sahabat seperjuangan yakni "Tukis"; Rosita, Salsabila Anitasya, dan Salsabiila Nahdah yang senantiasa membantu, memberikan dukungan, bertukar pikiran, dan mendoakan keberhasilan penulis.
16. Seseorang yang berarti yakni Mark lee dan Giselle yang telah menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi.

17. Teman seperjuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, khususnya teman-teman PIAUD 8A, terima kasih sudah melewati susah senang bersama selama masa studi di IIQ Jakarta.
18. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, perhatian, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa materi dan non materi.

Tak lupa penulis ucapkan permohonan maaf kepada seluruh pembaca jika terdapat kesalahan dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT. dan kekurangan ada pada diri penulis, hanya harapan dan do'a semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan karya sederhana ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Aamiin

Tangerang Selatan, 14 Agustus 2023



Giovanni Alifya Rahmanda

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dan penggantian huruf abjad dari abjad yang satu ke abjad yang lain. dalam penulisan skripsi IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu pada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Šal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' marbûtah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila *Ta' Marbûtah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	-------------------------------

3. Bila *Ta' Marbûtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāṭ al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	î
	كريم	Ditulis	<i>karîm</i>
4.	<i>Dammah + wawu mati</i>	Ditulis	û
	فروض	Ditulis	<i>Furûd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sanding Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut byunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furûd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

**PERAN *PARENT ATTACHMENT* DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI RA LABSCHOOL
IIQ JAKARTA**

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Tinjauan Pustaka.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II KAJIAN TEORI.....	21
A. Peran <i>Parent Attachment</i>	21
1. Pengertian Peran <i>Parent Attachment</i>	21
2. Faktor yang Mempengaruhi <i>Attachment</i>	25
3. Tahap-Tahap Pembentukan <i>Attachment</i>	30

4. Pola-Pola <i>Attachment</i>	31
5. Aspek-aspek <i>Attachment</i>	37
6. Macam-macam Teori <i>Attachment</i>	40
B. Perkembangan Emosional Anak	41
1. Pengertian Perkembangan Emosional	41
2. Bentuk-Bentuk Emosi.....	46
3. Jenis-Jenis Emosi.....	48
4. Indikator Perkembangan Emosional Anak Usia 4-5 Tahun.....	50
5. Tahap-tahap Perkembangan Emosional.....	52
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Emosional Anak Usia Dini.....	55
7. Macam-macam Teori Perkembangan Emosional	58
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	60
B. Tempat dan Waktu Penelitian	61
C. Siklus Penelitian	61
D. Sumber Data Penelitian	62
E. Teknik Pengumpulan Data.....	64
F. Teknik Analisis Data.....	66
G. Uji Keabsahan Data	68
H. Pedoman Observasi	69
I. Pedoman Wawancara.....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN	77
A. Gambaran Umum RA Labschool IIQ Jakarta	77
B. Hasil Analisis Peran <i>Parent Attachment</i> Dalam MengembangkanKemampuan Emosional Anak Usia Dini Di RA Labschool IIQ Jakarta	87
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA.....	106
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	164

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Siklus Penelitian	62
Tabel 3. 2 Sumber Data Penelitian Peran <i>Parent Attachment</i> dalam Mengembangkan Kemampuan Emosional Anak Usia Dini.....	63
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	71
Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana RA Labschool IIQ Jakarta	80
Tabel 4. 2 Data Guru dan Tenaga Pendidik RA Labschool IIQ Jakarta	81
Tabel 4. 3 Data Peserta Didik RA Labschool IIQ Jakarta	82
Tabel 4. 4 Nama Peserta Didik Kelas A1 dan A2 RA Labschool IIQ Jakarta	82
Tabel 4. 5 Jadwal Ekstrakurikuler	85
Tabel 4. 6 Jadwal Kegiatan Harian.....	86
Tabel 4. 7 Jadwal Seragam	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Gedung Sekolah RA Labschool IIQ Jakarta.....	159
Gambar 1. 2 Ruang KB RA Labschool IIQ Jakarta	159
Gambar 1. 3 Ruang Kelas B RA Labschool IIQ Jakarta	160
Gambar 1. 4 Field Trip Bersama Orang Tua	160
Gambar 1. 5 Berbagi Makanan	161
Gambar 1. 6 Field Trip	161
Gambar 1. 7 Sciene Class Sarung Tangan Balon	162
Gambar 1. 8 Manasik Haji	162
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi RA Labschool IIQ Jakarta	81
Gambar 4. 2 Tampak Depan Sekolah RA Labschool IIQ Jakarta	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Izin Permohonan Penelitian	114
Lampiran 1. 2 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian	115
Lampiran 1. 3 Lampiran Hasil Pengumpulan Data.....	116
Lampiran 1. 4 Laporan Hasil Dokumentasi	159

ABSTRAK

Giovanni Alifya Rahmanda. NIM 19320039. Jusul Skripsi “Peran *Parent Attachment* Dalam Mengembangkan Kemampuan Emosional Anak Usia Dini di RA Labschool IIQ Jakarta”. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2021.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peran *parent attachment* dalam mengembangkan kemampuan emosional anak usia dini di RA Labschool IIQ Jakarta. Sejalan dengan perumusan masalah, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Responden pada penelitian ini sejumlah 9 orang (kepala sekolah, satu guru kelas, tujuh orang tua).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran *parent attachment* dalam mengembangkan kemampuan emosional anak usia dini di RA Labschool IIQ Jakarta memiliki peranan yang sangat penting bagi perkembangan emosional anak. Adapun standar indikator yang bagi perkembangan emosional anak usia 4-5 tahun menurut permendikbud 137 Tahun 2014 adalah anak memiliki kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, dan perilaku prososial yang dan indikator dari *attachment* adalah adanya aspek *trust* (kepercayaan), *communication* (komunikasi), dan *alienation* (keterasingan) yang menunjukkan bahwa kepala sekolah dan guru bekerjasama dengan orang tua untuk menguatkan ikatan emosional antara orang tua (ayah-ibu) dengan anak dan mengembangkan kemampuan emosional anak ketika berada di rumah maupun di sekolah. Orang tua berupa figur lekat anak yaitu ayah dan ibu memberikan stimulus kepada anak berupa afirmasi, memberikan contoh/teladan kepada anak, mengajarkan anak bagaimana cara mengekspresikan emosi mereka.

Kata Kunci: Kelekatan Orang Tua, Perkembangan Emosional, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Giovanni Alifya Rahmanda. NIM 19320039. Following the thesis "The Role of Parent Attachment in Developing Early Childhood Emotional Abilities at RA Labschool IIQ Jakarta". Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institute of Qur'anic Sciences (IIQ) Jakarta, 2021.

The purpose of this study is to describe the role of parent attachment in developing early childhood emotional abilities at RA Labschool IIQ Jakarta. In line with the formulation of the problem, this study uses a type of qualitative research, using observation, interview, and documentation methods, and uses data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and conclusions. The respondents in this study were 9 people (principal, one class teacher, seven parents).

The results of this study show that the role of parent attachment in developing early childhood emotional abilities at RA Labschool IIQ Jakarta has a very important role for children's emotional development. The standard indicators for the emotional development of children aged 4-5 years according to Permendikbud 137 of 2014 are children have self-awareness, a sense of responsibility for themselves and others, and prosocial behavior and indicators of attachment are aspects of trust, communication, and alienation which show that principals and teachers work with parents to strengthen emotional bonds between parents (father and mother) with children and develop children's emotional abilities when at home and at school. Parents in the form of child sticky figures, namely father and mother, provide stimulus to children in the form of affirmations, provide examples / examples to children, teach children how to express their emotions.

Keywords: parental attachment, emotional development, early childhood.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan suatu anugerah yang Allah SWT berikan dan titipkan kepada orang tua, dimana orang tua memiliki tanggung jawab mengajarkannya tentang hal-hal yang baik sehingga ia tumbuh dalam kebaikan. Seorang anak memiliki ciri khas yang berbeda dengan orang dewasa seperti memiliki rasa penasaran yang besar, memiliki semangat yang tinggi, aktif, dan mempunyai rasa untuk didengarkan oleh orang di sekitarnya.¹

Anak usia dini menurut definisi yang dikemukakan oleh *National Assosiation Education for Young Children* (NAEYC) dalam Hasanah dan Hulailah merupakan sekelompok individu yang berada dalam rentang usia 0-8 tahun. Anak usia dini merupakan sekelompok anak yang sedang berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangan pada usia 0-6 tahun yang diarahkan pada fisik, kognitif, sosio-emosional, bahasa, dan kreativitas yang optimal sebagai peletak dasar yang tepat dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup anak dimasa depan.²

Anak usia dini dalam merupakan anak yang berusia 0-6 tahun disebut dengan istilah masa emas (*golden age*), yaitu periode yang sangat penting untuk mengembangkan dasar-dasar perkembangan kemampuan yang dimiliki oleh anak seperti kemampuan fisik, bahasa,

¹ Vinny Rianda, "Hubungan Secure Attachment (Kelekatan Aman) Ibu Dan Anak Dengan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Di Ra Aisyah It Pekanbaru", (Skripsi Sarjana, Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021), h. 1.

² Hasanah and Hulailah Istiqlaliyah, "Pengaruh Child Abuse Dalam Keluarga Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan dan Agama Islam* 6, no. 2 (2023), h.247.

sosial emosional, konsep diri, seni, moral, dan nilai-nilai moral agama sehingga seluruh potensi yang dimiliki anak dapat berkembang secara optimal, masa ini juga disebut masa kritis. Pada masa emas, anak-anak memiliki perkembangan yang sangat pesat dan mengalami kemajuan. Oleh karena itu, orang tua, keluarga, dan orang-orang yang ada di sekitarnya perlu memberikan rangsangan dan stimulus yang tepat kepada anak untuk mengembangkan aspek-aspek yang ada dalam diri mereka.³

Upaya dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak-anak dalam rangka menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas di masa depan, maka pemerintah telah menyelenggarakan adanya Taman Kanak-Kanak dan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk membantu mengoptimalkan potensi masa keemasan anak. pemerintah melalui UU RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 38 ayat 3 tentang sistem pendidikan nasional, menetapkan yang berbunyi: “Taman Kanak-Kanak adalah salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini yang diselenggarakan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi diri anak sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangannya.”⁴

Erikson menyatakan pada tahun awal kehidupan manusia merupakan komponen yang harus dimiliki untuk membentuk pola *attachment*, karena pada tahun awal kehidupan ini adalah jenjang untuk timbul rasa percaya dan tidak percaya. Masa emas atau kerap disebut “*golden age*” hanya datang sekali pada kehidupan awal sang anak, pada

³ Arif Wijayanto, “Peran Orangtua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini,” *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4, No. 1 (2020), H. 56.

⁴ Heleni Filtri, “Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Ditinjau Dari Ibu Yang Bekerja,” *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, No. 1 (2017), H. 32.

saat itu pula orang tua hendaknya memberikan rangsangan dan stimulus secara aktif agar perkembangan anak berlangsung optimal dengan berbagai kegiatan, seperti mulai dari mengajak anak melakukan kegiatan bercerita, bertanya kepada anak dan mendengarkan keluhan anak, memenuhi kebutuhan anak sehingga terjalin rasa percaya dan rasa aman dari sang anak kepada orang tuanya.⁵

Penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan otak anak yang jarang diberi sentuhan kehangatan, rangsangan visual dan verbal maupun taktil dan kinestetik oleh orang tuanya mengalami perkembangan sebanyak 20% hingga 30% lebih sedikit dibandingkan dengan teman-teman sebayanya.⁶

Berdasarkan berbagai penelitian di bidang neurologi terbukti bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam waktu 4 tahun pertama. Setelah anak berusia 8 tahun perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai 100%. Hal ini bahwa perkembangan yang terjadi dalam 4 tahun pertama sama besarnya dengan perkembangan yang terjadi pada kurun waktu 14 tahun berikutnya, sehingga periode ini merupakan periode kritis bagi anak, dimana perkembangan yang diperoleh oleh anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan periode berikutnya hingga masa dewasa.⁷

Salkind menyatakan bahwa perkembangan merupakan serangkaian perubahan yang bergerak secara dinamis dalam suatu pola yang terukur sebagai hasil dari adanya interaksi antara faktor biologis dengan lingkungan. Sedangkan perkembangan menurut Santrock

⁵ Rianda, "Hubungan Secure Attachment (Kelekatan Aman) Ibu Dan Anak Dengan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Di Ra Aisyah It Pekanbaru."(Skripsi Sarjana, Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021), h. 3.

⁶ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, pertama. (Jakarta: Kencana, 2010), h. 5.

⁷ Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini...* h. 5.

adalah suatu pola perubahan yang dimulai sejak terjadinya pematangan dan berlangsung seumur hidup.⁸ Dapat disimpulkan bahwa perkembangan adalah suatu perubahan yang berlangsung seumur hidup manusia, bergerak maju sebagai hasil adanya interaksi antara faktor biologis dengan lingkungannya.

Perkembangan emosional pada masa kanak-kanak merupakan tumpuan di masa mendatang yang menentukan bagaimana sikap, nilai, dan perilaku anak. Pada masa kanak-kanak awal juga disebut dengan masa pembentukan, perkembangan emosional merupakan salah satu perkembangan yang ditangani secara khusus, karena perkembangan emosional harus dibina sejak dini.⁹ Riana Mashar menyatakan bahwa perkembangan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan, mengolah, dan mengontrol emosi agar mampu merespons secara positif pada setiap kondisi yang merangsang dan memstimulus munculnya emosi.¹⁰

Emosi merupakan suatu keadaan atau perasaan dalam diri individu yang bergejolak dan sifatnya didasari atau hasil adanya rangsangan dan stimulus dari sekitar. Daniel Goleman merumuskan emosi sebagai sesuatu yang melihat pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis, serta adanya serangkaian kecenderungan untuk melakukan tindakan. Emosi dapat

⁸ Ajeng Rahayu Tresna Dewi, Mira Mayasarokh, and Eva Gustiana, "Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age* 4, no. 01 (2020), h. 184.

⁹ Popy Puspita Sari, Sumardi Sumardi, and Sima Mulyadi, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini," *Jurnal Paud Agapedia* 4, no. 1 (2020), h. 158.

¹⁰ Sari, Sumardi, and Mulyadi, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini."... h. 162.

dikelompokan seperti rasa marah, kesedihan, rasa takut, kenikmatan, cinta, terkejut, jengkel, atau malu.¹¹

Perkembangan emosional anak tidak selamanya selalu muncul perasaan bahagia dan senang, peran keluarga sangatlah penting dalam pembentukan dan perkembangan emosional anak. Banyak faktor dalam keluarga yang ikut memengaruhi proses perkembangan anak, salah satunya adalah perkembangan sosial emosional yang terbentuk dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar anak. Sikap yang dibentuk orang tua dalam membentuk perkembangan sosial emosional anak tersebut tercermin dalam pola pengasuhan kepada anak-anaknya. Selain itu, orang tua juga memiliki hak dalam berperan dan memilih pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Pengaruh pola asuh yang diberikan oleh orang tua sangat penting terhadap perkembangan emosi anak. salah satu faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi keberhasilan di masa yang akan datang adalah perkembangan emosi anak. Orang tua yang mengajari keterampilan emosi kepada anaknya, maka ia akan mampu untuk mengatasi berbagai masalah.¹²

Kenyataannya pada saat ini, peran orang tua sebagai pendidik pertama dan utama mulai terabaikan, kedekatan hubungan antara anak dengan orang tua ada kecenderungan mulai berkurang, oleh karenanya tidak mengherankan apabila banyak anak yang lari dari keluarga untuk mencari jati dirinya, pada akhirnya tidak menutup kemungkinan anak

¹¹ Sukatin Sukatin et al., "Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020), h. 79.

¹² Sari, Sumardi, and Mulyadi, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini."... h. 158.

bersentuhan dengan hal-hal negatif yang dapat membahayakan masa depan mereka dan merugikan orang lain.¹³

Keluarga tidak hanya berperan dalam memenuhi segala kebutuhan yang bersifat biologis saja, akan tetapi kebutuhan psikologis dan sosiologis yang praktiknya adalah terjalannya kelekatan (*attachment*) yang aman antara anak dengan orang tua. Pengalaman menyenangkan sehari-hari yang anak dapatkan dengan orang tua dan bagaimana orang tua menanamkan nilai-nilai dalam diri anak, kehadiran diri orang tua yang menjadi teladan dihadapan anaknya, menjadi pilar-pilar yang penting untuk membina mental emosional dan mental intelektual anak.¹⁴

Attachment merupakan hubungan/ikatan emosional timbal balik antara anak dengan orang tua, yang masing-masing berkontribusi terhadap kualitas hubungan kedua pihak tersebut. *Attachment* merupakan ikatan interpersonal antara anak dengan orang tua yang diwarnai dengan kasih sayang. *Attachment* merupakan interaksi orang tua dengan anak secara langsung yang diwarnai dengan cinta kasih sayang dan keterlibatan antara ayah dan ibu dalam melakukan kegiatan bersama yang menstimulasi perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak.¹⁵

Melihat pada teori Abraham Maslow, emosi anak usia dini sebenarnya sangat dipengaruhi oleh bagaimana orang tua memenuhi kebutuhannya. Maslow mengungkapkan bahwa setidaknya ada lima kebutuhan yang harus dipenuhi, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan

¹³ Sriyanti Rahmatunnisa, "Kelekatan Antara Anak Dan Orang Tua Dengan Kemampuan Sosial," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019), h. 97.

¹⁴ Sriyanti Rahmatunnisa, "Kelekatan Antara Anak Dan Orang Tua Dengan Kemampuan Sosial,"... h. 99.

¹⁵ Rahmatunnisa, "Kelekatan Antara Anak Dan Orang Tua Dengan Kemampuan Sosial,"... h. 99.

akan rasa aman, kebutuhan akan memiliki dan cinta, kebutuhan akan adanya rasa percaya diri yang dimilikinya, serta kebutuhan untuk dapat mengaktualisasikan diri. Bagi anak usia dini, dari kelima kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi sendiri. Anak memerlukan bantuan dari orang tua atau orang lain agar dari kelima kebutuhan yang sudah diungkapkan dapat terpenuhi.¹⁶ Ketika kebutuhan fisiologi anak terpenuhi, maka ia akan merasa nyaman. Rasa senang dan nyaman yang dirasakan oleh anak dapat memacu untuk menampilkan emosi-emosi yang positif, seperti cinta, senang, gembira dan lainnya, yang mana emosi-emosi positif tersebut sangat penting untuk dimiliki anak sehingga dapat mencapai perkembangan emosi yang maksimal.¹⁷

Attachment merupakan istilah yang pertama kali dikenalkan oleh seorang psikolog dari Inggris yang bernama John Bowlby pada tahun 1958.¹⁸ Bowlby menjelaskan bahwa “kelekatan merupakan tingkah laku yang khusus pada manusia, yaitu keinginan seseorang untuk mencari kedekatan dengan orang lain dan mencari kepuasan dalam hubungan dengan orang tersebut”.¹⁹

Pada umumnya, istilah *Attachment* identik dengan pengasuhan ibu dan anak, karena pada masa awal kehidupan awal, ibu merupakan pengasuh utama yang mampu untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisiologis anak. Namun, seorang ayah juga mempunyai peranan yang sama penting dalam perkembangan anak, seperti yang diungkapkan oleh Sears bahwa peran ayah bukan hanya sebagai pengasuh pengganti

¹⁶ Novan Ardy Wiyani, *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*, ed. Rose KR, pertama. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 24.

¹⁷ Novan Ardy Wiyani, *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*, ed. Rose KR, pertama... h. 24.

¹⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, ed. Wawan Bawani, keenam. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 119.

¹⁹ Cenceng, “Perilaku Kelekatan Pada Anak Usia Dini,” *Lentera* IXX, no. 2 (2015): 141–153, h. 143.

ketika ibu pergi, ayah memiliki dan memberikan kontribusi yang untuk perkembangan anak. Cara ayah dalam berinteraksi dan membangun hubungan dengan anak memiliki keunikan dan anak memerlukan perbedaan ini. Selain itu, keterlibatan seorang ayah dalam mengasuh anak dapat memberikan efek yang positif dan signifikan pada perkembangan anak dibandingkan anak dalam pengasuhan ibu saja.²⁰

Masyarakat selama ini menganggap bahwa membangun hubungan kelekatan (*attachment*) merupakan tugas dan peranan dari seorang ibu saja, sedangkan ayah hanya bertugas mencari nafkah dan tidak berkewajiban untuk membangun kelekatan (*attachment*) dan komunikasi yang baik dengan anak. Padahal idealnya kelekatan (*attachment*) ayah dan anak sudah dibangun sejak dalam kandungan karena ayah juga mempunyai peranan dalam menentukan status kelekatan anak, apakah kekekatannya aman atau sebaliknya.²¹ Sebagian besar anak telah membangun hubungan *attachment* dengan pengasuh utama (*primary care giver*) pada usia sekitar delapan bulan dengan proporsi 50% pada ibu, 33% pada ayah, dan sisanya pada orang lain.²²

Orang tua yang terdiri dari ibu dan ayah memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, memberikan kasih sayang pada anak, serta bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan dan pengarahan untuk membantu anak dalam menjalani kehidupan. Kelekatan yang aman antara anak dan orangtua sangat berpengaruh

²⁰ DF Ramadhanti et al., "Hubungan Antara Kelekatan Pada Ayah Dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini," *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*, (2021), h. 55.

²¹ DF Ramadhanti et al., "Hubungan Antara Kelekatan Pada Ayah Dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini,"... h. 55.

²² Agustina Ekasari and Irma Bayani, "Attactment Pada Ayah Dan Penerimaan Peer-Group Dengan Resiliensi Study Kasus Pada Siswa Laki-Laki Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)," *jurnal Soul* 2, no. 2 (2009), h. 34-35.

terhadap kehidupan bahkan hingga dewasa nanti. Oleh sebab itu, ibu dan ayah harus selalu memberikan suatu hal yang diperlukan anak dan kebutuhan anak yang paling terpenting ialah rasa aman.²³

Ainsworth membedakan *attachment* pada dua bentuk, yaitu kelekatan aman (*secure attachment*) dan kelekatan yang tidak aman (*insecure attachment*). Anak yang mendapatkan kelekatan aman (*secure attachment*) dari orang tuanya biasanya menggunakan ibunya sebagai landasan yang untuk mengeksplorasi lingkungannya. Sebaliknya, anak yang mendapatkan kelekatan tidak aman, akan menunjukkan sikap yang ambivalen pada ibunya, takut kepada orang asing, dan merasa terganggu dengan hal-hal yang kecil, seperti perpisahan sehari-hari.²⁴

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Labschool IIQ Jakarta khususnya di kelas A2, dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas oleh guru menunjukkan sebagian orang tua belum memahami tentang *parent attachment* dan sehingga menunjukkan perkembangan emosionalnya berbeda dengan sebagian siswa yang mendapatkan *parent attachment* dari orang tuanya. Siswa yang tidak mendapatkan *parent attachment* dari orang tua dapat dilihat ketika siswa berada di dalam kelas menunjukkan perilaku tantrum, emosi yang berbeda dengan temannya, menangis dari awal masuk pembelajaran hingga selesai pembelajaran karena tidak merasa nyaman, mencari perhatian kepada guru dan menunjukkan perilaku lainnya bahwa adanya siswa yang tidak mendapatkan *attachment* dari orang tuanya.

²³ Irma Lailah Sari, Luluk Asmawati, and Laily Rosidah, "Hubungan Kelekatan Orangtua Dengan Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Se-Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang-Banten," *JPP PAUD FKIP Untirta* 7, no. 1 (2020), h. 25.

²⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan...* h. 122

Siswa yang mendapatkan *parent attachment* dari orang tuanya menunjukkan sikap sebaliknya, seperti ketika di dalam kelas siswa mudah untuk bergaul dengan siswa lainnya, merasa aman, tidak menangis, memiliki sikap yang bertanggung jawab, emosinya tidak meledak-ledak, tidak tantrum, dan fokus ketika berada di dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan *parent attachment* dari orang tuanya memiliki perkembangan emosi yang baik.

Dapat dilihat bahwa *parent attachment* sangat penting bagi para orang tua dan siswa khususnya orang tua dalam memberikan pola pengasuhan kepada anaknya, orang tua harus memahami bagaimana cara memberikan pola asuh yang baik sehingga ketika anak berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya anak merasa aman dan nyaman, karena figur lekatnya memberikan ikatan emosional yang aman.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran *Parent Attachment* Dalam Mengembangkan Kemampuan Emosional Anak Usia Dini di RA Labschool IIQ Jakarta”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Orang tua belum memahami pentingnya aspek-aspek perkembangan anak.
- b. Orang tua belum menyadari pentingnya perkembangan emosional anak dalam mengembangkan kemampuannya.
- c. Emosional anak tidak stabil.

- d. Kurangnya kedekatan antara orang tua dan anak.
- e. Orang tua belum memahami pola asuh kelekatan (*parent attachment*) yang diberikan kepada anak.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah hanya pada beberapa hal sebagai berikut:

- a. Penelitian yang akan dilakukan untuk melihat bagaimanakah peran *parent attachment* dalam mengembangkan kemampuan emosional anak usia dini.
- b. Usia anak dini dibatasi untuk umur 4-5 tahun.
- c. *Parent attachment* dalam pembahasan ini berupa orang tua kandung (ayah-ibu).
- d. Kemampuan emosional dalam penelitian ini dibatasi pada aspek kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, dan perilaku prososial.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas maka secara umum rumusan masalah yang akan dibahas adalah “Bagaimanakah peran *parent attachment* dalam mengembangkan kemampuan emosional anak usia dini di RA Labschool IIQ Jakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimanakah peran *parent attachment* dalam mengembangkan kemampuan emosional anak usia dini di RA Labschool IIQ Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi seluruh kalangan mengenai peran *parent attachment* dalam mengembangkan kemampuan emosional anak usia 4-5 tahun di RA Labschool IIQ Jakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan wawasan untuk menambah pengetahuan mengenai peran *parent attachment* dengan perkembangan emosional anak usia 4-5 tahun.

b. Bagi Tenaga Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan para pendidik untuk lebih memperhatikan peran *parent attachment* dengan perkembangan anaknya serta hubungan antara pendidik, orang tua, dan anak tentang kelekatan (*attachment*) dan perkembangan emosional anak.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *parent attachment* dengan perkembangan emosional anak usia dini.

E. Tinjauan Pustaka

Pada umumnya, sebuah penelitian berangkat dari pengamatan terhadap suatu masalah yang timbul dilingkungan. Maka peneliti juga perlu menelaah kembali penelitian-penelitian yang relevan. Adapun penelitian relevan yang terkait dengan peran *parent attachment* dalam mengembangkan kemampuan emosional anak usia dini di RA Labschool IIQ Jakarta.

1. Dinda Fajar Ramadhanti, dkk., Hubungan Antara Kelekatan Pada Ayah dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini, EDUKIDS:

Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini, Mei 2021, Volume 18 Nomor 1, |Mei 2021|, hal: 54 – 62.

Latar belakang pada penelitian ini adalah Masih banyak masyarakat beranggapan bahwa membangun kelekatan merupakan tugas ibu, ayah tidak berkewajiban untuk membangun kelekatan dengan anak. Padahal kelekatan antara anak dan ayah akan berpengaruh terhadap perkembangan emosi anak. Fenomena ini berkaitan dengan hal penting yang harus diperhatikan yaitu kelekatan anak pada ayah dan kecerdasan emosional anak usia dini di Desa Sukamukti Kabupaten Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kelekatan ayah dan kecerdasan emosional anak usia dini serta hubungannya. Metode yang digunakan adalah korelasional instrumen angket, dengan sampel 90 pasang ayah dan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil kelekatan pada ayah di Desa Sukamukti Kabupaten Bandung 67% berada pada kategori kelekatan aman, 29% kategori kelekatan melawan, dan 4% kategori kelekatan menghindar. Sementara profil kecerdasan emosional anak usia dini menunjukkan 9% pada kategori baik, 57% kategori cukup, dan 34% kategori kurang. Untuk korelasi antara kelekatan pada ayah dengan kecerdasan emosional anak usia dini, hasilnya terdapat hubungan yang signifikan antara keduanya dengan taraf signifikan sebesar 0,884. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas kelekatan anak pada ayah maka kecerdasan emosional anakpun akan semakin baik dan sebaliknya.

Persamaan pada penelitian ini adalah penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan, keduanya membahas tentang kelekatan. Perbedaannya adalah pada penelitian ini mengambil metode kuantitatif, sedangkan pada penelitian yang akan

dilaksanakan mengambil penelitian kualitatif. Pada penelitian ini mengambil subjek penelitian kelekatan ayah dengan kecerdasan emosional anak usia dini pada TK B, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan mengambil subjek peran *parent attachment* dalam mengembangkan kemampuan emosional anak usia dini. Begitupun objek penelitian lainnya yaitu penelitian ini meneliti anak berusia 5-6 tahun atau TK B, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan meneliti anak berusia 4-5 tahun atau TK A.

2. Vinny Arianda. Hubungan Secure Attachment (Kelekatan Aman) Ibu Dan Anak Dengan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak di Ra Aisyah It Pekanbaru, (Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2021).

Penelitian ini dilakukan guna melihat serta mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan antara *secure attachment* (kelekatan aman) dengan perkembangan sosial emosional. Salah satu faktor yang berperan besar bagi perkembangan sosial emosional pada anak ialah *secure attachment*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik sampling yaitu purposive sample dengan jumlah subjek sebanyak 97 orang wali murid (khusus ibu) di RA Aisyah IT Pekanbaru. Hasil uji korelasi antara variabel *secure attachment* dengan perkembangan sosial emosional menggunakan analisis pearson product moment menunjukkan angka probabilitas (sig 2-tailed) 0,001 ($p < 0,005$) yang menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan positif signifikan dengan nilai korelasi 0,332. Maknanya, semakin tinggi *secure attachment* maka akan semakin tinggi pula perkembangan sosial emosional dan sebaliknya

semakin rendah *secure attachment* maka akan semakin rendah pula perkembangan sosial emosional.

Persamaan pada penelitian ini adalah penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan keduanya membahas tentang kelekatan. Perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode kualitatif. Pada penelitian ini mengambil subjek penelitian kelekatan aman (*Secure Attachment*) dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini pada RA), sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan mengambil subjek peran *parent attachment* dalam mengembangkan kemampuan emosional anak usia dini. Begitupun objek penelitian lainnya, yaitu penelitian ini meneliti anak berusia 4-6 tahun atau seluruh kelas di RA Aisyah, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan meneliti anak berusia 4-5 tahun.

3. Popy Puspita Sari, dkk., Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. Jurnal PAUD Agapedia, Juni 2020, Volume 4 Nomor 1, [Juni 2020], hal. 157-170.

Latar belakang pada penelitian ini adalah dalam menyesuaikan diri dengan baik sesuai usia dan kematangannya, keluarga merupakan lingkungan pertama yang menuntut. Didalam keluarga orang tua memiliki peran besar dalam memberikan pengaruh pada perkembangan sosial anak. Setiap orang tua tentu mempunyai pola asuh yang berbeda, diantaranya yaitu: Pola asuh otorite, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif. Pola asuh orang tua pada anak usia dini mencakup pemberian rangsangan fisik, mental, emosional, moral, maupun sosial yang akan mendorong tumbuh kembang anak secara optimal. Gaya

pengasuhan terhadap anaknya, akan mempengaruhi pada perkembangan sosial dan kepribadian anak. Gaya pengasuhan yang tidak baik akan menurunkan perkembangan sosial anak yang baik. Pola asuh orang tua berarti kebiasaan orang tua, ayah dan ibu dalam memimpin, mengasuh dan membimbing anak. Mengasuh dalam arti menjaga dengan cara merawat dan mendidiknya. Membimbing dengan cara membantu, melatih, dan sebagainya. Kualitas dan intensitas pola asuh orang tua bervariasi dalam mempengaruhi sikap dan mengarahkan perilaku anak. Karena itu, artikel ini akan membahas masalah yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dan perkembangan emosional anak, seperti definisi pola asuh orang tua, macam-macam pola asuh orang tua, ciri-ciri pola asuh orang tua, faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua, pengertian perkembangan emosional. Karakteristik perkembangan emosional anak, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan emosional anak, strategi pengembangan sosial emosional, dan dampak pola asuh terhadap perkembangan emosional anak. Tujuan artikel ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini, Sehingga menimbulkan keinginan untuk mencari atau meningkatkan implementasi pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini bagi orang tua.

Persamaan pada penelitian ini adalah penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan, keduanya membahas tentang perkembangan emosional anak usia dini dan menggunakan metode yang sama. Perbedaannya adalah pada penelitian ini mengambil subjek penelitian pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini, sedangkan pada penelitian yang akan

dilaksanakan mengambil subjek peran *parent attachment* dalam mengembangkan kemampuan emosional anak usia dini. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode kuantitatif. Begitupun objek penelitian lainnya yaitu penelitian ini meneliti anak berusia 0-6 tahun atau usia lahir-enam tahun, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan meneliti anak berusia 4-5 tahun atau TK A.

4. Sukatin, dkk, Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang*, Juni 2020, Volume 5 Nomor 2, [Juni 2020], hal, 77-90.

Latar belakang pada penelitian ini adalah Perkembangan emosi semakin dipahami sebagai sebuah krisis dalam perkembangan anak. Dari masa perkembangan awal, bayi menunjukkan rasa aman dalam keluarganya apabila kebutuhannya terpenuhi oleh lingkungannya. Bayi akan mengeksplor melalui sentuhan dan rasal. Proses belajar pada masa inilah yang mempengaruhi perkembangan pada tahapan selanjutnya. Usia dini disebut juga tahap perkembangan emas (*golden age*). Pada tahap ini sebagian besar sel-sel otak berfungsi sebagai pengendali setiap aktivitas. Dengan memperhatikan dan memahami emosi anak, dapat membantu guru mempercepat proses pembelajaran yang bermakna dan permanen. Kemampuan anak usia dini mengelola emosi merupakan bagian dari pematangan perkembangan emosi anak dimasa peralihan dari pra operasional menjadi masa operasional kongkrit. Kemampuan anak usia dini dalam mengelola emosi dirinya sendiri dapat dilihat dari dimensi kemampuan anak dalam memafaat emosinya secara positive.

Persamaan pada penelitian ini adalah penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan, keduanya membahas tentang perkembangan emosi anak usia dini. Perbedaannya adalah penelitian ini mengambil subjek penelitian analisis perkembangan emosi anak usia dini, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan mengambil subjek hubungan antara *parent attachment* dengan perkembangan emosi anak usia dini. Begitupun objek penelitian lainnya, yaitu penelitian ini meneliti anak berusia 0-6 tahun, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan meneliti anak berusia 4-5 tahun atau TK A.

5. Dinda Tiara. Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Perkembangan Emosi Anak Di Tk Sakinah Ii Sukabumi, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

Orang tua yang kurang memberikan perhatian pada perkembangan emosi anak menyebabkan anak menjadi kesepian, pemurung, mudah cemas, gugup, impulsif dan agresif. Penelitian ini mendeskripsikan peran pola asuh orang tua dalam perkembangan emosi anak di TK Sakinah II, Sukabumi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis Miles dan Huberman dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan. Temuan dari penelitian ini adalah bahwa pola asuh orang tua yang berperan dalam perkembangan emosi anak adalah bagaimana mereka membimbing dan mengarahkan anak agar dapat mematuhi aturan orang tua; memberikan kesempatan pada anak untuk mengungkapkan perasaannya; memberikan reward dan

pujian ketika anak berbuat baik atau berprestasi; memberikan kesempatan pada anak untuk mengekspresikan emosi ketika marah, senang ataupun sedih; orang tua memberikan aturan, batasan dan berdiskusi untuk segala keinginan anak; dan juga orang tua mengajarkan untuk lebih bersabar.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan pola asuh yang diberikan oleh orang tua dan guru berpengaruh besar terhadap perkembangan emosi anak. Oleh karena itu orang tua dan guru harus menjalin kerja sama yang baik. Penelitian ini memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai penerapan pola asuh yang lebih tepat terhadap perkembangan emosi anak yang dapat dilakukan dengan cara membimbing dan mengarahkan anak sesuai tahapan usianya.

Persamaan pada penelitian ini adalah penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan, keduanya membahas tentang perkembangan emosi anak dan menggunakan metode yang sama. Perbedaannya adalah pada penelitian ini mengambil subjek penelitian peran pola asuh orang tua (otoriter, permisif, dan demokrasi), sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan mengambil subjek peran *parent attachment* dalam mengembangkan kemampuan emosional anak usia dini. Begitupun objek penelitian lainnya, yaitu penelitian ini meneliti seluruh anak yang berusia 4-6 tahun, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan meneliti anak berusia 4-5 tahun.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Penulisan dan Skripsi Institut Iomu Al-Qur’an Jakarta”.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam kerangka ini merupakan bagian pendahuluan, peneliti akan menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II PEMBAHASAN

Kajian teori yang didalamnya berisi tentang pembahasan yang meliputi Peran *Parent Attachment* Dalam Mengembangkan Kemampuan Emosional Anak Usia Dini Di RA Labschool IIQ Jakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang menjelaskan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Uji Keabsahan Data, Pedoman Wawancara.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian meliputi gambaran umum objek penelitian yang telah dilakukan di tempat penelitian.

BAB V PENUTUP

Penutup yang berisi kesimpulan dari seluruh penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di BAB IV guna menjawab rumusan masalah bagaimana peran *parent attachment* dalam mengembangkan kemampuan emosional anak usia dini di RA Labschool IIQ Jakarta, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Peran *parent attachment* dalam mengembangkan kemampuan emosional anak usia 4-5 tahun di RA Labschool IIQ Jakarta berdasarkan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 menurut STPPA yaitu aspek kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, dan perilaku prososial di sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah dan guru bekerjasama dengan orang tua untuk terlibat aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang ada di sekolah dalam menguatkan ikatan emosional antara orang tua (ayah-ibu) dengan anak dan mengembangkan perkembangan emosional anak dengan memberikan stimulus berupa afirmasi dan mempersiapkan anaknya sebelum berangkat ke sekolah, memberikan contoh yang riil kepada anak, mengajarkan anak bagaimana cara mengekspresikan emosi mereka dengan tepat sehingga dapat diterima oleh lingkungannya dapat menghasilkan kemajuan pada perkembangan emosi anak. Adapun aspek-aspek *attachment* yang memperkuat ikatan emosional antara orang tua dan anak yaitu *trust* (kepercayaan), *communication* (komunikasi), dan *alienation* (keterasingan) yang didukung oleh kepala sekolah dan guru di sekolah adalah dengan menyamakan visi misi dan tujuan antara sekolah dengan orang tua, mempertimbangkan sekolah untuk anaknya, memberikan program parenting, mengadakan lomba ibu dan anak, orang tua ikut serta dalam

manasik haji, dan field trip. selain itu, *attachment* yang diberikan orang tua kepada anaknya ketika berada di rumah adalah dengan memberikan kepercayaan kepada anak, pillow talk, mengobrol ketika makan, tidak fokus dengan tv atau gadget, kemudian ketika orang tua dan anak mengalami keterasingan maka orang tua melakukan *cooling down* dahulu kemudian baru mengobrol dengan anak.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah agar tetap mempertahankan untuk melibatkan orang tua dalam setiap perencanaan proses pembelajaran siswa di sekolah RA Labschool IIQ Jakarta, dan lebih memperhatikan tentang parenting-parenting kepada orang tua siswa agar selalu terlibat aktif dalam kegiatan anak.
2. Bagi guru, teruslah untuk membuat pendekatan dan strategi bagaimana cara agar *attachment* antara orang tua dan anak semakin kuat sehingga perkembangan anak semakin baik sesuai dengan tahapan usianya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajhuri, Kayyis Fithri. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edited By Lukman. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Pertama. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019.
- Anzani, Rahmah Wati, And Intan Khairul Insan. “Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Dini.” *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 2, No. 12 (N.D.): 180–193.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011)*,. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011.
- Asrul, And Ahmad Syukri Sitorus. *Stratego Pendidikan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Candra, Ifani, And Khansha Ulya Leona. “Hubungan Antara Secure Attachment Dengan Kemandirian Pada Siswa Kelas Xi Sma/Ma Ar-Risalah Padang.” *Jurnal Psyche 165 Fakultas Psikologi* 12, No. 2 (2019): 144–153.
- Cenceng, Cenceng. “Perilaku Kelekatan Pada Anak Usia Dini.” *Lentera Ixx*, No. 2 (2015): 141–153. https://en.wikipedia.org/wiki/John_Bowlby.
- Christian, Imanuel Florentinus. “Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Sungai Bawang Kecamatan Muara Badak.” *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 3, No. 2 (2015): 1185.
- Creswell, John W. “Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed.” *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* (2010).
- Daud, Muh., Dian Novita Siswanti, And Novita Maulidya Jalal. *Buku Ajar*

Psikologi Perkembangan Anak. Pertama. Jakarta: Kencana, 2021.

Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Edited By Wawan Bawani. Keenam. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010.

Dewi, Ajeng Rahayu Tresna, Mira Mayasarokh, And Eva Gustiana. “Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini.” *Jurnal Golden Age* 4, No. 01 (2020): 181–190.

Dewi, Audy Ayu Arisha, And Tience Debora Valentina. “Hubungan Kelekatan Orangtua-Remaja Dengan Kemandirian Pada Remaja Di Smkn 1 Denpasar.” *Jurnal Psikologi Udayana* 1, No. 1 (2013): 181–189.

Efendy, Shela Putri Ayu. “Hubungan Pola Kelekatan (Attachment) Anak Yang Memiliki Ibu Bekerja Dengan Kematangan Sosial Di Sdn Tlogomas 02 Malang.” *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012.

Ekasari, Agustina, And Irma Bayani. “Attactment Pada Ayah Dan Penerimaan Peer-Group Dengan Resiliensi Study Kasus Pada Siswa Laki-Laki Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama (Smp).” *Jurnal Soul* 2, No. 2 (2009): 33–61.

<https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/soul/article/view/620>.

Eliasa, Eva Imania. “Pentingnya Kelekatan Orang Tua Dalam Internal Working Model Untuk Pembentukan Karakter Anak.” *Developmental Psychology* 33, No. 5 (2011): 806–821. Accessed January 22, 2023. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132318571/penelitian/microsoft+word+-+pentingnya+kelekatan+orang+tua+dalam+internal+working+model+untuk+pembentukan+karakter+anak.pdf>.

- . “Pentingnya Kelekatan Orang Tua Dalam Internal Working Model Untuk Pembentukan Karakter Anak.” *Developmental Psychology* 33, No. 5 (2011): 806–821.
- Erika Ayu, Lestari, Ari Sofia, And Vivi Irzalinda. “Pentingnya Kelekatan Ibu Membangun Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia 5 – 6 Tahun.” *Jurnal Pendidikan Anak* 8, No. 1 (2022): 9–16.
- Filtru, Heleni. “Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Ditinjau Dari Ibu Yang Bekerja.” *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, No. 1 (2017): 32–37.
- . “Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Ditinjau Dari Ibu Yang Bekerja.” Accessed January 24, 2023. [Http://Journal.Unilak.Ac.Id/Index.Php/Paud-Lectura/Article/View/501/368](http://Journal.Unilak.Ac.Id/Index.Php/Paud-Lectura/Article/View/501/368).
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research & Development)*. Malang: Literasi Nusantara, 2018.
- Hasanah, And Hulailah Istiqlaliyah. “Pengaruh Child Abuse Dalam Keluarga Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 6, No. 2 (2023): 243–261.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2020.
- Hm, Ely Manizar. “Mengelola Kecerdasan Emosi.” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 2 (2017): 198–213.
- Idriyani, Natris. “Adaptasi Alat Ukur Kelekatan Dengan Orang Tua” (2020): 10–16.
[Https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/59974/4/](https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/59974/4/)

Adaptasi Alat Ukur Kelekatan Pada Orangtua.Pdf.

Ikrima, Nafila, And Riza Noviana Khoirunnisa. “Hubungan Antara Attachment (Kelekatan) Orang Tua Dengan Kemandirian Emosional Pada Remaja Jalanan.” *Jurnal Penelitian Psikologi* 8, No. 9 (2021): 37–47.

Indanah, And Yulisetyaningrum. “Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah.” *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* 10, No. 1 (2019): 221–228.

Jakarta, Ra Labschool Iiq. “Sejarah Singkat Ra Labschool Iiq Jakarta.” Last Modified 2023. <https://Labschool-Iiq.Sch.Id/Tentang/>.

Kemdikbud. “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.” *Jurnal Educhild : Pendidikan Dan Sosial*, 2021.

Labudasari, Erna, And Wafa Sriastria. “Perkembangan Emosi Pada Anak Sekolah Dasar.” In *Perkembangan Emosi Pada Anak Sekolah Dasar*, 1–8. Cirebon: Academia.Edu, 2018.

Maharani, Eka Putri. “Kelekatan Orangtua (Parent Attachment) Dan Kesehatan Sosial-Emosional (Social Emotional Health) Pada Remaja.” *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia, 2018. <https://Dspace.Uii.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/10994/Skripsi-Full-Rani-Final.Pdf?Sequence=1&Isallowed=Y>.

Maimunah, Tutut. “Analisis Perkembangan Emosi Anak Autis Usia 4-5 Tahun.” Universitas Jember, 2019. <https://Repository.Unej.Ac.Id/>.

Mashar, Riana. *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*. Edited By Y. Rendy. Pertama. Jakarta: Kencana, 2011.

- Mutiah, Diana. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Pertama. Jakarta: Kencana, 2010.
- Nugraha, Ali. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Tangerang: Universitas Terbuka, 2014.
- Pongpalilu, Fien, Andi Hamsiah, Raharjo, Fatmawati Sabur, Lela Nurlela, Jakub Saddamm Akbar, And Lukmanul Hakim. *Perkembangan Peserta Didik Teori & Konsep Perkembangan Era Society 5.0*. Edited By Efitri And Sepriano. Pertama. Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Pratikno, Ahmad Sudi, And Sumantri Sumantri. "Breastfeeding, Attachment, Dan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (Adhd) Pada Perkembangan Anak." *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, No. 1 (2022): 32–50.
- Rahmatunnisa, Sriyanti. "Kelekatan Antara Anak Dan Orang Tua Dengan Kemampuan Sosial." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, No. 2 (2019): 97–107.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/yaabunayya/article/view/5567>.
- Ramadhanti, Df, ... M Agustin -, Undefined Perkembangan, Undefined Dan, And Undefined 2021. "Hubungan Antara Kelekatan Pada Ayah Dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini." *Ejournal.Upi.Edu* (2021). Accessed January 15, 2023.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/edukid/article/view/24295>.
- Ri, Departemen Keagamaan. "Al-Qur'an Kemenag," 2019.
- Rianda, Vinny. "Hubungan Secure Attachment (Kelekatan Aman) Ibu Dan Anak Dengan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Di Ra Aisyah It Pekanbaru." Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021.

<https://Repository.Uir.Ac.Id/11535/1/178110074.Pdf>.

Rukminingsih, Gunawan Adnan, And Mohammad Adnan Latief. *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. Journal Of Chemical Information And Modeling*. Vol. 53. Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.

Santyani, Wina. “Pengaruh Kelekatan Anak Perempuan Dengan Ayah Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Di Tk Babussalam Pekanbaru.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

Sari, Il, L Asmawati, L Rosidah - Pendidikan Anak Usia Dini, And Undefined 2020. “Hubungan Kelekatan Orangtua Dengan Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Se-Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang-Banten.” *Jurnal.Untirta.Ac.Id* (N.D.). Accessed January 22, 2023. <http://Jurnal.Untirta.Ac.Id/Index.Php/Jpppaud/Article/View/8082>.

Sari, Irma Lailah, Luluk Asmawati, And Laily Rosidah. “Hubungan Kelekatan Orangtua Dengan Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Se-Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang-Banten.” *Jpp Paud Fkip Untirta* 7, No. 1 (2020): 23–34. <https://Jurnal.Untirta.Ac.Id/Index.Php/Jpppaud/Article/View/8082%0ah> <http://Jurnal.Untirta.Ac.Id/Index.Php/Jpppaud/Index>.

Sari, Popy Puspita, Sumardi Sumardi, And Sima Mulyadi. “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini.” *Jurnal Paud Agapedia* 4, No. 1 (August 12, 2020): 157–170. Accessed May 11, 2023. <https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Agapedia/Article/View/27206>.

———. “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini.” *Jurnal Paud Agapedia* 4, No. 1 (August 12, 2020): 157–170.

Accessed January 24, 2023.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/27206>.

———. “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini.” *Jurnal Paud Agapedia* 4, No. 1 (2020): 157–170.

Sari1, Suci Lia, Rika Devianti, And Nur’aini Safitri. “Kelekatan Orangtua Untuk Pembentukan Untuk Pembentukan Karakter Anak.” *Educational Guidance And Counseling Development Journal* 1, No. 1 (2018): 17–31.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur’an)*. Ciputat: Lentera Hati, 2012.

———. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur’an*. Ciputat: Lentera Hati, 2012.

Siyoto, Sandu, And Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sukatin, Sukatin, Nurul Chofifah, Turiyana Turiyana, Mutia Rahma Paradise, Mawada Azkia, And Saidah Nurul Ummah. “Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini.” *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5, No. 2 (2020): 77–90.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda, 2007.

Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*. Pertama. Jakarta: Kencana, 2016.

Susilowati, Retno. “Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini.” *Thufula: Jurnal*

Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal 6, No. 1 (2018): 145.

Wahib A. “Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak.” *Jurnal Paradigma* 2, No. 1 (2015): 2406–9787.

Wijayanto, Arif. “Peran Orangtua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini.” *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4, No. 1 (2020): 55–65.

Winarni, Endang Widi. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Wiyani, Novan Ardy. *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*. Edited By Rose Kr. Pertama. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Giovanni Alifya Rahmanda lahir di Jakarta pada tanggal 29 Juli 2001. Anak terakhir dari lima bersaudara dari pasangan Alm. Sukma dan Ibu Endang Gerini Mukminah. Penulis masuk di Taman Kanak-Kanak (TK) Al-Adzkar pada usia 5 tahun dan menyelesaikan pendidikan sekolah dasar (SD) pada tahun 2012.

Pada tahun 2012 penulis melanjutkan ke SMP Islam Al-Mujahidin Pamulang dan Man 1 Kota Tangerang Selatan dan tamat pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan ke perguruan tinggi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Dengan hasil kerja keras serta tidak lupa dibantu dengan do'a dan dukungan dari ibu, keluarga, dan teman-teman *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

19320039_Giovanni_Alifya_Rahmanda_PIAUD..pdf

ORIGINALITY REPORT

15%	16%	2%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	3%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
4	www.researchgate.net Internet Source	2%
5	repository.unej.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uir.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
8	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
9	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 012/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/VIII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Titan Violeta, M.A
Jabatan : Kepala Perpustakaan

NIM	19320039	
Nama Lengkap	Giovanni Alifya Rahmanda	
Prodi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	
Judul Skripsi	PERAN <i>PARENT ATTACHMENT</i> DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI RA LABSCHOOL IIQ JAKARTA	
Dosen Pembimbing	Hulailah Istiqlaliyah, Lc, M.Pd.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. Hasil 15%	Tanggal Cek 1: 23 Agustus 2023
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan bebas plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 23 Agustus 2023
Petugas Cek Plagiarisme




Titan Violeta, M.A

